Nama: Kelvianto Pratama Harum

NIM : 200210500016

MK : Pemrograman Lanjut

Dosen: Muhammad Fajar B, S.Pd., M.Cs.

## **PERTEMUAN V**

# **POLYMORPHISM**

### A. Contoh 5.1

Source code:

## Mahasiswa.java

```
23 @Override
public void siapaKamu() {
25 System.out.println("Saya Mahasiswa");
26 }
```

# Dosen.java

```
23
    @Override
    public void siapaKamu() {
        System.out.println("Saya Dosen");
     }
```

# Contoh51.java

```
public class Contoh51 {

public static void main(String[] args) {
    Dosen dosen = new Dosen();
    Mahasiswa mahasiswa = new Mahasiswa();
    dosen.siapaKamu();
    mahasiswa.siapaKamu();
}
```

# Output:

```
> Task :app:run
Saya Dosen
Saya Mahasiswa

BUILD SUCCESSFUL in 653ms
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

## Penjelasan:

Ini adalah modifikasi project pada Praktikum 4.1; Pertemuan IV – Enkapsulasi.

Pada class **Mahasiswa** dan **Dosen** ditambahkan sebuah method **siapaKamu()** yang menimpa method **siapaKamu()** pada class **Manusia**.

Keyword @**Override** menandakan method setelah keyword ini adalah **overriding** dari method yang ada pada **super** class.

Method ini di-override untuk memberikan output yang berbeda, pada super class Manusia output yang diberikan adalah console output "Saya manusia" sedangkan pada subclass Mahasiswa output yang diberikan adalah "Saya Mahasiswa" dan pada subclass Dosen output yang diberikan adalah "Saya Dosen".

Hal ini dibuktikan pada saat pemanggilan method **siapaKamu()** pada object **dosen** dan **mahasiswa** pada Main class (**Contoh51**), terlihat pada output console yang diberikan sesuai dengan **overriding** yang telah dilakukan.

#### B. Contoh 5.2a

Source code:

```
package com.example.Pertemuan5;

class binatang {
   int umur = 12;
   int get_umur () {
      return umur;
   }

public class Contoh52a extends binatang {
   int umur = 20;
   public static void main(String args[]) {
      Contoh52a h = new Contoh52a();
      System.out.println(h.umur);
}
```

Output:

```
> Task :app:run
20
BUILD SUCCESSFUL in 531ms
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

#### Penjelasan:

Pada contoh ini dibuat sebuah class bernama binatang yang memiliki field dengan nama umur tipe data integer dengan nilai 12, dan sebuah method dengan nama

**get\_umur** yang pada intinya mengembalikan nilai yang ada pada **field umur**. Seluruh **member** ini menggunakan modifier **default**.

Kemudian dibuat sebuah main class (Contoh52a) yang diturunkan dari class binatang, pada class ini field umur dioverride dengan deklarasi ulang dengan nilai 20. Lalu pada main method dibuat sebuah object dari class Contoh52a dengan nama h. Kemudian nilai field umur pada object h dioutput pada console, yang dapat dilihat bernilai 20, sesuai dengan yang telah dideklarasikan. Pada dasarnya program akan mencari field/method dengan nama tersebut didalam class itu sendiri, lalu jika tidak ditemukan akan dipanggil dari super class object tersebut.

#### C. Contoh 5.2b

Source code:

```
package com.example.Pertemuan5;

class binatang2 {
    int umur = 12;
    int get umur () {
        return umur;
    }

public class Contoh52b extends binatang2 {
    int umur = 20;
    int get_umur() {
        return 25;
    }

public static void main (String args[]) {
        Contoh52b h = new Contoh52b();
        System.out.println(h.get_umur());
}
```

Output:

```
> Task :app:run
25
BUILD SUCCESSFUL in 565ms
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

### Penjelasan:

Pada contoh ini dibuat sebuah class bernama **binatang2** yang memiliki **field** dengan nama **umur** tipe data **integer** dengan nilai **12**, dan sebuah method dengan nama **get\_umur** yang pada intinya mengembalikan nilai yang ada pada **field umur**. Seluruh **member** ini menggunakan modifier **default**.

Kemudian dibuat sebuah main class (Contoh52b) yang diturunkan dari class binatang2, pada class ini field umur dioverride dengan deklarasi ulang dengan nilai 20. Method get\_umur juga di-override dengan mengubah perilaku method menjadi mengembalikan nilai literal 25. Lalu pada main method dibuat sebuah object dari class Contoh52b dengan nama h. Kemudian nilai balik method get\_umur pada object h dioutput pada console, yang dapat dilihat bernilai 25, sesuai dengan yang telah dideklarasikan. Pada dasarnya program akan mencari field/method dengan nama tersebut didalam class itu sendiri, lalu jika tidak ditemukan akan dipanggil dari super class object tersebut.

## D. Contoh 5.3

Source code:

```
package com.example.Pertemuan5;

class binatang3 {
    int umur = 12;
    int get_umur() {
        return umur;
    }

public class Contoh53 extends binatang3 {
    @Override
    int get_umur() {
        return super.get_umur();
    }

public static void main(String args[]) {
        Contoh53 h = new Contoh53();
        System.out.println(h.get_umur());
}
```

Output:

```
> Task :app:run
12
BUILD SUCCESSFUL in 560ms
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

#### Penjelasan:

Pada contoh ini dibuat sebuah class bernama **binatang3** yang memiliki **field** dengan nama **umur** tipe data **integer** dengan nilai **12**, dan sebuah method dengan nama **get\_umur** yang pada intinya mengembalikan nilai yang ada pada **field umur**. Seluruh **member** ini menggunakan modifier **default**.

Kemudian dibuat sebuah main class (Contoh53) yang diturunkan dari class binatang3, pada class ini method get\_umur di-override dengan mengubah perilaku method menjadi mengembalikan nilai balik pemanggilan method get\_umur yang ada pada super class. Lalu pada main method dibuat sebuah object dari class Contoh53 dengan nama h. Kemudian nilai balik method get\_umur pada object h dioutput pada console, yang dapat dilihat bernilai 12, sesuai dengan yang telah dideklarasikan. Pada dasarnya program akan mencari field/method dengan nama tersebut didalam class itu sendiri, lalu jika tidak ditemukan akan dipanggil dari super class object tersebut.

## E. Contoh 5.4

Source code:

```
package com.example.Pertemuan5;

public class Contoh54 {

public static void ulangiHalo() {
    for(int i = 1; i <= 3; i++)
        System.out.println("Halo");
    }

public static void ulangiHalo(int berapakali) {
    for(int i = 1; i <= berapakali; i++)
        System.out.println("Halo overloading");
}

public static void main(String args[]) {
    ulangiHalo();
    System.out.println();

ulangiHalo(4);
}
</pre>
```

Output:

```
> Task :app:run
Halo
Halo
Halo
Halo
overloading
Halo overloading
Halo overloading
Halo overloading
BUILD SUCCESSFUL in 1s
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

Penjelasan:

Pada contoh ini dibuat sebuah class dengan nama Contoh54 yang berisikan:

- Method ulangiHalo tanpa menggunakan parameter
   Method ini akan memberikan output "Halo" pada console sebanyak 3 kali, dengan for-loop.
- Method **ulangiHalo** dengan parameter variabel **berapakali** tipe data **integer**Method ini adalah **overloading** dari method dengan nama yang sama, dikatakan overload karena memiliki nama yang sama namun cara pemanggilan yang berbeda, pada method sebelumnya dipanggil tanpa parameter, sedangkan method ini dipanggil dengan sebuah argumen variable **integer**.

Method ini akan memberikan output "Halo overloading" sebanyak nilai berapakali saat pemanggilan method.

Kemudian pada method **main** dipanggil method **ulangiHalo()** tanpa parameter dan terlihat pada output ditampilkan string **"Halo"** sebanyak 3 kali. Lalu, dilakukan pemanggilan method **ulangiHalo** dengan argumen nilai **4**, terlihat pada output ditampilkan string **"Halo overloading"** sebanyak **4** kali sesuai nilai argumen. Intinya, program akan memilih method yang sesuai untuk dilakukan eksekusi sesuai dengan argumen yang diberikan.

#### F. Praktikum 5.1

Source code:

```
public class Praktikum51 {

public static void main(String args[]) {

BentukWajah objBentuk = new BentukWajah();

Senyum objSenyum = new Senyum();

Tertawa objTertawa = new Tertawa();

Marah objMarah = new Marah();

Sedih objSedih = new Sedih();

BentukWajah[] Bentuk = new BentukWajah[5];

Bentuk[0] = objBentuk;

Bentuk[1] = objSenyum;

Bentuk[2] = objTertawa;

Bentuk[3] = objMarah;

Bentuk[4] = objSedih;

System.out.println("bentuk[0] : " + Bentuk[0].respons());

System.out.println("bentuk[1] : " + Bentuk[2].respons());

System.out.println("bentuk[3] : " + Bentuk[3].respons());

System.out.println("bentuk[4] : " + Bentuk[4].respons());

System.out.println("bentuk[4] : " + Be
```

## Output:

```
> Task :app:run
bentuk[0] : Perhatikan reaksi wajah saya
bentuk[1] : Senyum karena senang
bentuk[2] : Tertawa karena gembira
bentuk[3] : Kemarahan disebabkan bertengkar
bentuk[4] : Kesedihan disebabkan kecewa

BUILD SUCCESSFUL in 589ms
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

#### Penjelasan:

Pada contoh ini dibuat sebuah base class yaitu **BentukWajah** dengan sebuah method **respons** yang menampilkan string "**Perhatikan reaksi wajah saya**" pada console.

Lalu dibuat empat (4) **subclass** turunan dari class **BentukWajah**, yaitu:

- Class **Senyum** yang meng**-override** method **respons** menjadi menampilkan string "**Senyum karena senang**" pada console.
- Class **Tertawa** yang meng-**override** method **respons** menjadi menampilkan string "**Tertawa karena gembira**" pada console.
- Class **Marah** yang meng-**override** method **respons** menjadi menampilkan string "**Kemarahan disebabkan bertengkar**" pada console.
- Class **Sedih** yang meng**-override** method **respons** menjadi menampilkan string **"Kesedihan disebabkan kecewa"** pada console.

Kemudian, pada method main masing-masing class dibuat menjadi object, yaitu:

- Class **BentukWajah** dengan nama object **objBentuk**.

- Class **Senyum** dengan nama object **objSenyum**.
- Class **Tertawa** dengan nama object **objTertawa**.
- Class **Marah** dengan nama object **objMarah**.
- Class **Sedih** dengan nama object **objSedih**.

Lalu dibuat sebuah array dengan dari class **BentukWajah** dengan nama **Bentuk** dengan jumlah member **5 member**. Member tersebut adalah object yang telah dibuat sebelumnya, **objBentuk**, **objSenyum**, **objTertawa**, **objMarah**, **dan objSedih**.

Yang kemudian dipanggil method **respons** pada masing-masing member array tersebut, dan dapat dilihat pada console **method respons** yang digunakan adalah method yang sama dideklarasikan pada classnya.

## G. Tantangan

Source code:

```
0
        public String getNama(){
        public String getSifat(){
        public void setSifat(String sifat){
        public void setUkuran(int ukuran){
        public Mamalia(String nama) {
        public boolean getBisaJalan() {
```

```
public String getJenisMamalia() {
    return jenisMamalia;
}

public int getJumlahKaki() {
    return jumlahKaki;
}

public void setBisaJalan(boolean bisaJalan) {
    this.bisaJalan = bisaJalan;
}

public void setJenisMamalia(String jenisMamalia) {
    this.jenisMamalia = jenisMamalia;
}

public void setJumlahKaki(int jumlahKaki) {
    this.jumlahKaki = jumlahKaki;
}
```

```
class Aves extends Animal{
    private String jenisAves;
    private boolean bisaTerbang;

public Aves(){
    super.setNama("Aves");
    super.setUkuran(20);
}

public Aves(String nama, double ukuran){
    super.setNama(nama);
    super.setUkuran((int) ukuran);
    super.setSifat("Memiliki bulu (bukan rambut)");
}

public String getJenisAves(){
    return jenisAves;
}

public boolean getBisaTerbang(){
    return bisaTerbang;
}

public void setJenisAves(String jenisAves){
    this.jenisAves = jenisAves;
}

public void setBisaTerbang(boolean bisaTerbang){
    this.bisaTerbang = bisaTerbang;
}
```

```
class Ayam extends Aves{
private String jenisAyam;
private boolean bisaDiadu;
public Ayam() {
super.setBisaTerbang(false);
super.setJenisAves("Unggas");
super.setJenisAves("Berbulu layaknya Aves, namun tidak bisa terbang");
super.setUkuran(10);
}

public Ayam(String nama, double ukuran) {
super.setJenisAves("Unggas");
super.setJenisAves("Unggas");
super.setJenisAves("Unggas");
super.setJenisAves("Unggas");
super.setJenisAves("Unggas");
super.setSifat("Berbulu layaknya Aves, namun tidak bisa terbang");
super.setUkuran((int) ukuran);
}

public String getJenisAyam() {
return jenisAyam;
}

public boolean getBisaDiadu() {
return bisaDiadu;
}

public void setJenisAyam(String jenisAyam) {
this.jenisAyam = jenisAyam;
}

public void setBisaDiadu(boolean bisaDiadu) {
this.bisaDiadu = bisaDiadu;
}
}
```

```
class Merpati extends Aves{

public Merpati() {

super.setBisaTerbang(true);

super.setJenisAves("Columbiformes");

super.setSifat("Bisa terbang, dan punya kicauan merdu");

super.setUkuran(5);

}

public Merpati(String nama, double ukuran) {

super.setBisaTerbang(true);

super.setJenisAves("Columbiformes");

super.setJenisAves("Columbiformes");

super.setJenisAves("Columbiformes");

super.setSifat("Bisa terbang, dan punya kicauan merdu");

super.setUkuran((int) ukuran);

super.setUkuran((int) ukuran);

public void setBisaTerbang(boolean bisaTerbang) {

super.setBisaTerbang(bisaTerbang);

public boolean getBisaTerbang();

return super.getBisaTerbang();

}
```

```
public class Tantangan {
    public static void main(String args[]) {
        Animal animal = new Animal();
        Mamalia mamall = new Mamalia();
        Mamalia mamall = new Mamalia("Kucing");
        Aves avesl = new Aves();
        Aves aves2 = new Aves("Merak", 15.0d);
        Ayam ayaml = new Ayam();
        Ayam ayam2 = new Ayam("Kate", 7.5d);
        Merpati merpatil = new Merpati();
        Merpati merpati2 = new Merpati("Pigeon", 5.2d);

        //Animal
        animal.setNama("Anjing");
        animal.setSifat("Menyusui, dan bertulang belakang");
        animal.setUkuran(12);
        System.out.println("Nama: " + animal.getNama());
        System.out.println("Sifat: " + animal.getSifat());
        System.out.println("Ukuran: " + animal.getUkuran());
        //end
        System.out.println();
```

```
//Mamalia 1
mamall.setNama("Manusia");
mamall.setSifat("Menyusui, dan bertulang belakang");
mamall.setBisadalan(true);
mamall.setBisadalan(true);
mamall.setJumlahKaki(2);
mamall.setJumlahKaki(2);
System.out.println("Nama: " + mamall.getNama());
System.out.println("Sifat: " + mamall.getSifat());
System.out.println("Bisa jalan?: " + mamall.getBisaJalan());
System.out.println("Jumlah Kaki: " + mamall.getJumlahKaki());
//end
System.out.println("Jumlah Kaki: " + mamall.getJumlahKaki());
//end
System.out.println();

//Mamalia 2
mamal2.setSifat("Menyusui, dan bertulang belakang");
mamal2.setJumlahKaki(4);
mamal2.setJumlahKaki(4);
system.out.println("Nama: " + mamal2.getJumlahKaki());
system.out.println("Sifat: " + mamal2.getJumlahKaki());
system.out.println("Nama: " + mamal2.getJumlahKaki());
system.out.println("Nama: " + mamal2.getJumlahKaki());
system.out.println("Nama: " + mamal2.getJumlahKaki());
system.out.println("Sifat: " + mamal2.getJumlah());
System.out.println("Sifat: " + mamal2.getJumlahKaki());
system.out.println("Sifat: " + mamal2.getJumlahKaki());
system.out.println("Jumlah Kaki: " + mamal2.getJumlahKaki());
system.out.println("Jumlah Kaki: " + mamal2.getJumlahKaki());
//end
System.out.println("Jumlah Kaki: " + mamal2.getJumlahKaki());
//end
System.out.println("Jumlah Kaki: " + mamal2.getJumlahKaki());
```

```
//Aves 1
avesl.setNama("Merak");
avesl.setSifat("Memtliki bulu yang cantik pada bagian ekornya");
avesl.setUkuran(15);
avesl.setUkuran(15);
avesl.setJenisAves("Pavo muticus");
System.out.println("Nama: " + avesl.getNama());
System.out.println("Ukuran: " + avesl.getUkuran());
System.out.println("Bisa terbang?: " + avesl.getBisaTerbang());
System.out.println("Jenis Aves: " + avesl.getJenisAves());
//end
System.out.println();

//Aves 2
aves2.setSifat("Memiliki bulu yang cantik pada bagian ekornya");
aves2.setUkuran(23);
aves2.setUkuran(23);
aves2.setJenisAves("Favo muticus");
System.out.println("Nama: " + aves2.getNama());
System.out.println("Sifat: " + aves2.getSifat());
System.out.println("Sifat: " + aves2.getSifat());
System.out.println("Bisa terbang?: " + aves2.getDisaTerbang());
System.out.println("Bisa terbang?: " + aves2.getJenisAves());
//end
System.out.println("Jenis Aves: " + aves2.getJenisAves());
```

```
//Ayam 1
ayaml.setNama("Ayam");
ayaml.setSifat("Punya visual yang indah dan sering digunakan untuk adu");
ayaml.setBisaTerbang(false);
ayaml.setBisaTerbang(false);
ayaml.setBisaTerbang(false);
ayaml.setBisaDiadu(true);
ayaml.setBisaDiadu(true);
ayaml.setBisaDiadu(true);
ayaml.setBisaDiadu(true);
ayaml.setBisaDiadu(true);
system.out.println("Nama: " + ayaml.getNama());
System.out.println("Sifat: " + ayaml.getSifat());
System.out.println("Ukuran: " + ayaml.getUkuran());
System.out.println("Bisa terbang?: " + ayaml.getBisaTerbang());
System.out.println("Bisa diadu?: " + ayaml.getBisaDiadu());
System.out.println("Jenis Aves: " + ayaml.getBisaDiadu());
System.out.println("Jenis Ayam: " + ayaml.getJenisAyam());
//end
System.out.println("Jenis Ayam: " + ayaml.getJenisAyam());
//ayam 2
ayam2.setBisaTerbang(false);
ayam2.setBisaDiadu(true);
ayam2.setBisaDiadu(true);
ayam2.setJenisAyam("Kate");
System.out.println("Nama: " + ayam2.getNama());
System.out.println("Nama: " + ayam2.getSifat());
System.out.println("Ukuran: " + ayam2.getSifat());
System.out.println("Ukuran: " + ayam2.getDisaTerbang());
System.out.println("Bisa terbang?: " + ayam2.getBisaTerbang());
System.out.println("Bisa diadu?: " + ayam2.getJenisAyam());
System.out.println("Bisa diadu?: " + ayam2.getJenisAyam());
System.out.println("Bisa diadu?: " + ayam2.getJenisAyam());
System.out.println("Jenis Ayam: " + ayam2.getJenisAyam());
```

```
//Merpati 1
merpatil.setNama("Pigeon");
merpatil.setSifat("Tubuh yang kecil, sering ditemukan di jalan");
merpatil.setUkuran(5);
merpatil.setBisaTerbang(true);
merpatil.setJestBisaTerbang(true);
merpatil.setJestBisaTerbang(true);
system.out.println("Nama: " + merpatil.getNama());
System.out.println("Sifat: " + merpatil.getUkuran());
System.out.println("Ukuran: " + merpatil.getUkuran());
System.out.println("Bisa terbang?: " + merpatil.getBisaTerbang());
System.out.println("Jenis Aves: " + merpatil.getJenisAves());
//end
System.out.println();

//Merpati 2
merpati2.setSifat("Bisa terbang, dan punya kicauan merdu");
merpati2.setBisaTerbang(true);
merpati2.setJenisAves("Columba livia");
System.out.println("Nama: " + merpati2.getNama());
System.out.println("Sifat: " + merpati2.getSifat());
System.out.println("Ukuran: " + merpati2.getUkuran());
System.out.println("Ukuran: " + merpati2.getUkuran());
System.out.println("Bisa terbang?: " + merpati2.getUkuran());
```

### Output:

```
> Task :app:run
Nama: Anjing
Sifat: Menyusui, dan bertulang belakang
Ukuran: 12
Nama: Manusia
Sifat: Menyusui, dan bertulang belakang
Ukuran: 60
Bisa jalan?: true
Jenis Mamalia: Homo sapiens
Jumlah Kaki: 2
Nama: Kucing
Sifat: Menyusui, dan bertulang belakang
Ukuran: 11
Bisa jalan?: true
Jenis Mamalia: Felis catus
Jumlah Kaki: 4
Nama: Merak
Sifat: Memiliki bulu yang cantik pada bagian ekornya
Ukuran: 15
Bisa terbang?: true
Jenis Aves: Pavo muticus
Nama: Merak
Sifat: Memiliki bulu yang cantik pada bagian ekornya
Ukuran: 23
Bisa terbang?: true
Jenis Aves: Pavo muticus
Nama: Ayam
Sifat: Punya visual yang indah dan sering digunakan untuk adu
Ukuran: 10
Bisa terbang?: false
Jenis Aves: Gallus gallus domesticus
Bisa diadu?: true
Jenis Ayam: Bangkok
```

```
Nama: Kate
Sifat: Punya visual yang indah dan sering digunakan untuk adu
Bisa terbang?: false
Jenis Aves: Gallus gallus domesticus
Bisa diadu?: true
Jenis Ayam: Kate
Nama: Pigeon
Sifat: Tubuh yang kecil, sering ditemukan di jalan
Bisa terbang?: true
Jenis Aves: Columba livia
Nama: Pigeon
Sifat: Bisa terbang, dan punya kicauan merdu
Ukuran: 5
Bisa terbang?: true
Jenis Aves: Columba livia
BUILD SUCCESSFUL in 646ms
2 actionable tasks: 1 executed, 1 up-to-date
```

## Penjelasan:

- 1. `package com.example.Pertemuan5;`: Mendefinisikan paket tempat kelas-kelas tersebut berada.
- 2. `class Animal {`: Mendeklarasikan kelas `Animal`.
- 3. `private String nama, sifat;`: Mendefinisikan dua atribut `String` privat: `nama` dan `sifat`.
- 4. `private int ukuran;`: Mendefinisikan satu atribut `int` privat: `ukuran`.
- 5-13. Metode getter dan setter untuk atribut `nama`, `sifat`, dan `ukuran`.
- 14-49. Kelas 'Mamalia' yang merupakan subkelas dari 'Animal':
  - `private String jenisMamalia;`: Atribut tambahan `jenisMamalia`.
  - `private boolean bisaJalan;`: Atribut tambahan `bisaJalan`.
  - `private int jumlahKaki;`: Atribut tambahan `jumlahKaki`.
- Konstruktor default yang mengatur nilai awal atribut `nama`, `sifat`, dan `ukuran` menggunakan metode setter dari kelas induk.
  - Konstruktor yang menerima parameter `String nama`.
- Metode getter dan setter untuk atribut tambahan `jenisMamalia`, `bisaJalan`, dan `jumlahKaki`.
- 50-80. Kelas 'Aves' yang merupakan subkelas dari 'Animal':
  - `private String jenisAves;`: Atribut tambahan `jenisAves`.

- `private boolean bisaTerbang;`: Atribut tambahan `bisaTerbang`.
- Konstruktor default yang mengatur nilai awal atribut `nama`, `sifat`, dan `ukuran` menggunakan metode setter dari kelas induk.
  - Konstruktor yang menerima parameter `String nama` dan `double ukuran`.
  - Metode getter dan setter untuk atribut tambahan 'jenisAves' dan 'bisaTerbang'.

# 81-109. Kelas `Ayam` yang merupakan subkelas dari `Aves`:

- `private String jenisAyam;`: Atribut tambahan `jenisAyam`.
- `private boolean bisaDiadu;`: Atribut tambahan `bisaDiadu`.
- Konstruktor default yang mengatur nilai awal atribut `nama`, `sifat`, dan `ukuran` menggunakan metode setter dari kelas induk.
  - Konstruktor yang menerima parameter `String nama` dan `double ukuran`.
  - Metode getter dan setter untuk atribut tambahan `jenisAyam` dan `bisaDiadu`.

## 110-125. Kelas 'Merpati' yang merupakan subkelas dari 'Aves':

- Konstruktor default yang mengatur nilai awal atribut `nama`, `sifat`, dan `ukuran` menggunakan metode setter dari kelas induk.
  - Konstruktor yang menerima parameter `String nama` dan `double ukuran`.
  - Metode getter dan setter untuk atribut tambahan `bisaTerbang`.

## 126-238. Kelas `Tantangan` dengan metode `main`:

- Membuat beberapa objek dari kelas `Animal`, `Mamalia`, `Aves`, `Ayam`, dan `Merpati`.
  - Mengatur nilai atribut objek-objek tersebut menggunakan metode setter.
  - Menampilkan nilai atribut objek-objek tersebut menggunakan metode getter

Metode `main` mengilustrasikan penggunaan kelas dan hierarki pewarisan dalam kode dengan membuat objek-objek dan memanipulasi atribut-atributnya, kemudian menampilkan hasilnya ke konsol.